

BAB I

PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG

Pariwisata merupakan sebuah ciri khas tersendiri dari suatu daerah. Tiap daerah atau kota tentunya memiliki objek wisata yang di unggulkan sebagai ciri khasnya. Seperti halnya kota Pati salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah dengan sajarah yang cukup panjang sejak jaman kerajaan memiliki aset penting berupa objek wisata.

Dalam kenyataannya kota Pati memiliki letak geografis yang unik dengan topografi berbukit, lembah, dataran hingga pantai. Ini yang membuat kota Pati kaya akan objek wisata alam. Selain itu terdapat pula situs sejarah peninggalan jaman kerajaan Majapahit yakni peninggalan berupa Pintu Gerbang dengan nilai historinya yang dapat dijadikan sebagai objek wisata untuk menarik minat para wisatawan untuk mengunjunginya. keberadaan pariwisata ini tentunya akan dapat menambah devisa negara atau pendapatan daerah bagi kota tersebut selain dari sektor yang lain. Oleh sebab itu pemerintah kota Pati melalui Dinas Pariwisata telah berupaya mengembangkan sektor ini dengan berbagai cara diantaranya dengan melakukan relokasi, revitalisasi, pemeliharaan berkala dan perbaikan. Langkah yang telah dilakukan dinas pariwisata kota Pati untuk mempromosikan objek wisatanya melalui media massa seperti koran, majalah, brosur dan juga melalui media elektronik seperti siaran radio. Media promosi tersebut di rasa belum cukup, seperti halnya wisatawan hanya mengerti kota Pati tetapi kurang mengerti objek wisata apa saja yang ada di kota Pati, letaknya serta fasilitas apa saja yang ada di objek wisata tersebut.

1

Para wisatawan menginginkan informasi yang tepat mengenai objek wisata yang akan di kunjunginya.

Salah satu sarana informasi pariwisata adalah menggunakan media peta, karena media ini mudah untuk dibawa, informatif, sederhana, lengkap dan di kenal oleh masyarakat. Pada hakekatnya peta merupakan alat peraga, dengan alat peraga tersebut penyusun peta menyampaikan ide, gagasan, maupun informasi. Data atau informasi yang digambarkan dalam bentuk peta dapat menimbulkan daya tarik yang lebih besar terhadap objek yang akan dipetakan, memperjelas, menyederhanakan data pada aspek-aspek

yang dianggap penting, menonjolkan pokok-pokok bahasan dalam tulisan dan dianggap sebagai sumber data bagi yang berkepentingan. Selain itu peta juga memiliki beberapa kelemahan diantaranya peta kertas cenderung lebih mudah rusak, ukurannya yang besar mempersulit dalam proses pencarian informasi mengenai lokasi tempat pariwisata, cepat kadaluarsa sehingga pelayanan penyediaan data dan informasi yang diberikan tidak akurat. Maka diperlukan suatu sistem informasi pariwisata terpadu yang tentunya dapat mempengaruhi minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Sistem informasi tersebut dapat berupa peta dalam bentuk digital yang interaktif dan menarik disertai dengan tampilan deskripsi objek tersebut yang diimplementasikan melalui Macromedia flash.

Dengan latar belakang diatas dalam penyusunan tugas akhir ini penulis akan mengaplikasikan sistem peta digital yang berguna untuk mengakses informasi tempat pariwisata yang interaktif sehingga dapat mempermudah pengguna atau para wisatawan untuk mengetahui terlebih dahulu lokasi dari objek wisata yang akan dikunjunginya, khususnya untuk objek wisata di kota Pati.

Dengan didasari oleh latar belakang yang dikemukakan diatas maka penulis membuat tugas akhir ini dengan judul “ SISTEM INFORMASI PARIWISATA KOTA PATI ”.

2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat disimpulkan suatu perumusan masalah yaitu “Bagaimana Mengaplikasikan Peta Digital untuk Mengakses Informasi Wisata di Kota Pati ”.

3. BATASAN MASALAH

Dalam kegiatan ilmiah terutama yang berkaitan dengan pemilihan batasan masalah sangat diperlukan. Batasan masalah sangat perlu diperjelas agar masalah dan tujuan sebenarnya, selain itu agar permasalahan yang dibatasi menjadi lebih terstruktur dalam penyajiannya. Informasi tempat pariwisata kota Pati meliputi wisata alam, wisata sejarah, wisata spiritual, wisata rekreasi yang dapat diakses dengan menggunakan peta digital. Peta digital yang dimaksud adalah peta interaktif yang dirancang dan didesain dengan menggunakan software Macromedia flash. Yang mana tempat pariwisata yang dipilih adalah tempat wisata yang banyak dikunjungi oleh wisatawan, aplikasi peta digital wisata ini hanya dibatasi pada 13 objek wisata saja yang banyak dikunjungi oleh para wisatawan.

4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari tugas akhir ini adalah membuat aplikasi yang digunakan untuk menyajikan informasi letak atau lokasi wisata, jenis wisata, informasi pendukungnya dan fasilitas yang disediakan objek wisata yang ada di kota pati, sehingga pengguna dapat dengan cepat, tepat dan mudah dalam mendapatkan informasi mengenai objek pariwisata yang ada di kota pati.

5. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari tugas akhir ini dapat dipandang dari berbagai segi yang berbeda yaitu:

1. Bagi Akademik

- Sebagai sumbangan pemikiran terhadap perkembangan ilmu

pengetahuan, khususnya ilmu komputer

- Sebagai salah satu untuk mengukur sejauh mana pemahaman dan penguasaan mahasiswa terhadap materi yang telah diberikan.
- Sebagai bahan literatur dan referensi yang ada di perpustakaan Universitas Dian Nuswantoro.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai lokasi dan fasilitas yang disediakan objek wisata di kota pati serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang tempat-tempat objek wisata yang ada di kota pati pada khususnya dan dapat dijadikan pedoman jika akan berwisata ke kota pati.

3. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan bagi penulis tentang bagaimana merancang dan membuat aplikasi peta digital yang dibuat dengan menggunakan Macromedia flash dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh pada saat perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya. selain itu penulis juga dapat memperoleh pandangan baru dan wawasan yang lebih luas seputar teknologi informasi.

